

**FEEDBACK OSCE Ketrampilan Medik Semester 6 TA 2022/2023**

20711006 - ZAKKY ALJOZI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM Endokrin & Metabolik	Anamnesis cukup. Pemeriksaan menyebutkan 1. DX belum tepat. TX belum tepat.
IPM Gastrointestinal	Jika menanyakan penyakit gula darah pada pasien mohon jangan gunakan kata "DM" karena mungkin pasien tidak paham. Keadaan umum, kesadaran, BB, TB, pemeriksaan fisik generalis belum ditanyakan. Harap ikat pinggang pasien agar dilepaskan.. Pemeriksaan palpasi untuk nyeri tekan khas di beberapa titik belum dilakukan. Dx kurang lengkap. Edukasi mohon disampaikan lengkap terkait kondisi pasien dan interaksi pertanyaan pasien juga. Kenapa terapi menggunakan antibiotik???
IPM Kardiovaskuler	"Px fisik: JVP sebaiknya juga diperiksa. vital sign sebaiknya juga diperiksa. pemeriksaan paru juga dilakukan.
IPM Kulit	ax= penggalan FR kurang menggali ke kebiasaan pasien yg relevan, personal hygiene kurang digali, px fisik= px status dermatologis pakai lup dan senter ya dhek, deskripsi ukk primer kurang lengkap, deskripsikan ukk sekunder tdk tepat, interpretasi Gram salah= terdapat bakteri gram...bentuk...tersusun.... (bolh ditambah sesuai dengan bakteri....dx= dd tdk tepat, farmako= AB sistemik amiksisilin 5 hr (hati2 resistensi, perlu tambahan apa ya? edukasi cukup baik tp kurang spesifik.
IPM Mata	dx kerja belum tepat, dd benar 1 konjungtivitis,
IPM Muskuloskeletal	assessment geriatri kurang lengkap, untup obat signa terlalu banyak
IPM Neurobehaviour	anamnesis baik, pemeriksaan fisik neurologis yang sesuai 2 yang benar. Diagnosis benar, diagnosis kerja benar 1. Terapi farmakologis: pilihan obat benar, dosis salah.
IPM Respirasi	interpretasi darah lengkap belum tepat, diagnosis bisa dilengkapi ya, apa indikasi diberikan bronkodilator?
IPM THT	faktor kebiasaan perlu di gali, px fisik hidung dantenggorok perlu dilakukan, dx kurang tepat, tx kurang tepat kasus, edukasi tidak dilakukan , waktu habis
IPM Uropoetika	Pada pemeriksaan RT mahasiswa tidak inspeksi anal terlebih dahulu, tidak menggunakan pelumas. Diagnosis kerja kurang tepat.